

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN BRT TRANS PATRIOT KOTA BEKASI

Caroline Fadhillah Agnestina Hartono¹, Aleksander Purba², Shahnaz Nabila Fuady,

¹Institut Teknologi Sumatera, Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung, Lampung Selatan

²Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Bandar Lampung

¹Email : carolinefadhillah@gmail.com

DOI : 10.35472/jppk.v2i2.655

ABSTRACT

Rapid population growth is able to bring significant changes to various systems of urban community activities, with the high standard of living of the community, the higher the movement carried out. The existence of high community movement must be balanced with the provision of adequate transportation facilities and infrastructure, such as the provision of good public transportation to be able to reduce private vehicles. Public transportation is able as a solution to urban transportation problems that are able to serve the community in meeting their needs for movement. The city of Bekasi as one of the buffer cities of DKI Jakarta and as one of the metropolitan cities in Indonesia has also developed BRT as a mode of urban public transportation. In 2019 Bekasi City has integrated mass public transportation, BRT Trans Patriot. However, the number of users of this public transport is low. BRT Trans Patriot is still not used optimally by the community. Based on these problems, it is necessary to study the optimization of the use of the BRT Trans Patriot based on people's preferences. The results show that service quality affects people to use Trans Patriot BRT, and it is found that the available services are not optimal in accordance with bus rapid transit standard. Regarding this, it affects the increase in the number of users of the Trans Patriot BRT. Based on the hypothesis test, it produces a model $Y=1.405+0.286 X1+ 0.330 X2 + 0.068X3+ 0.044X4$, where $X1$ is ease of access, $X2$ is reliability, $X3$ is convenience and $X4$ is security and safety. From the model, it is found that the factors of ease of access, reliability are significant factors to increase the demand for using the Trans Patriot BRT.

Keywords: Bus rapid transit, Trans Patriot BRT, Service Quality, Optimization

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai sistem aktifitas masyarakat perkotaan. Salah satu sistem yang memiliki perubahan yang cepat yaitu sistem transportasi, dengan tingginya taraf kehidupan masyarakat maka semakin tinggi pula pergerakan sosial yang dilakukan (Kumaat, 2014). Interaksi antar pusat kegiatan menimbulkan interaksi pergerakan lalu lintas yang cukup besar. Adanya pergerakan masyarakat yang tinggi harus diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, yaitu seperti dengan penyediaan angkutan umum yang baik untuk mampu mengurangi kendaraan pribadi (Istikhomah & Manaf, 2016). Angkutan umum mampu hadir sebagai solusi masalah transportasi perkotaan yang mampu melayani masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya akan pergerakan (Herdiana & Gustamola, 2012). Kota Bekasi sebagai salah satu kota penyangga dari DKI Jakarta serta sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia juga mengembangkan BRT sebagai moda transportasi umum perkotaan. Pada tahun 2019 Kota Bekasi memiliki angkutan umum massal yang terpadu yaitu dengan BRT Trans Patriot yang memiliki 3 koridor yaitu koridor 1 dengan rute Terminal Bekasi – Terminal

Harapan indah; koridor 2, dengan rute Pasar Alam Vida – Summarecon; dan koridor 3 dengan rute Wisma Asri – Sumber Arta. Namun, jumlah pengguna angkutan umum ini belum mencapai target optimal, pada koridor 1 dan koridor 3, di tahun 2019 tercapai rata-rata total penjualan tiket sebesar 92% dari target bulanan dan rata-rata penjualan tiket di koridor 3 sebesar 44% dari target bulanan. Berbeda dari koridor 1 dan koridor 3, pada koridor 2 di tahun 2019, rata-rata penjualan tiket sebesar 19.6% dari target perbulan.

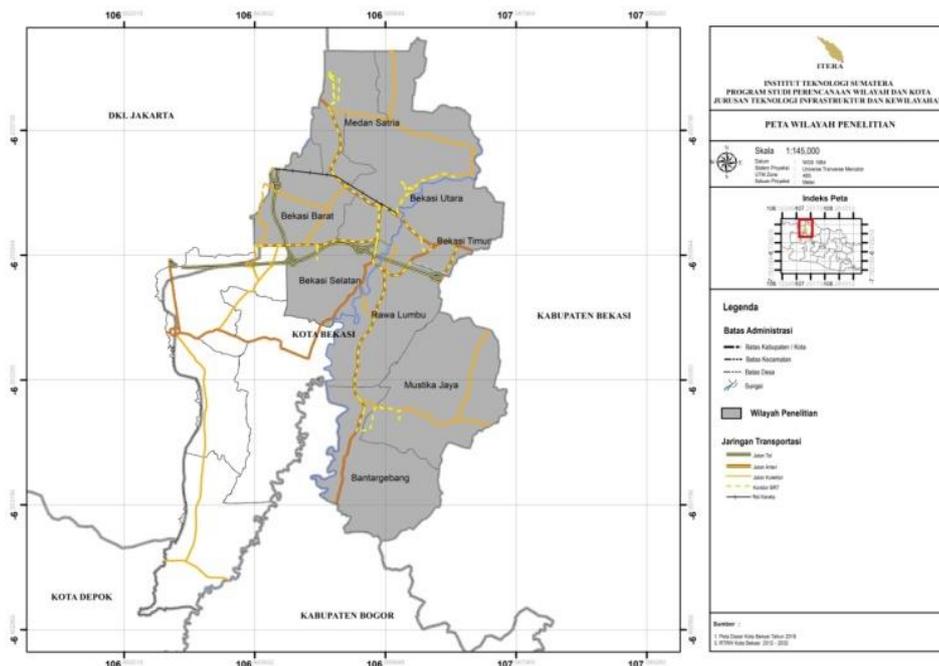
Jumlah penumpang yang belum mencapai target optimal menyebabkan menurunnya performa BRT Trans Patriot, hingga akhirnya salah satu koridor harus di non aktifkan saat ini, yaitu koridor 2. Selain itu karena penurunan jumlah penumpang, BRT Trans Patriot mengurangi armada pada koridor 3. Angkutan umum perkotaan ini seharusnya mampu menjadi sistem transportasi umum andalan yang dapat melayani masyarakat dengan efektif dan efisien namun kenyataannya bus ini kurang digunakan oleh masyarakat.

Transportasi dibangun dari sebuah sistem transportasi yang menyeluruh melalui keikutsertaan peran regulator, operator, dan juga pengguna (masyarakat). Angkutan umum diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat (Nurhayati, 2020). Preferensi berhubungan dengan harapan masyarakat terhadap pilihan suatu produk barang atau jasa (Iman Sungkawa, et al 2015). Pada barang publik kualitas layanan merupakan hal yang penting untuk mempengaruhi permintaan (Putra & Kurnia, 2013). Kualitas layanan mampu memengaruhi masyarakat dalam penggunaan transportasi publik, hal ini dapat berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan jumlah penumpang menurut Taylor, Miller, Iseki, & Fink, dalam Henri Prianto Sinurat, Jul Fahmi Salim (2020). Dalam hal ini preferensi berperan untuk mengetahui dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan penyelenggaraan transportasi (Hiremath dkk. dalam Trindade, Romadlon & Saintika, (2020)). Untuk itu dilakukannya identifikasi faktor yang mendorong masyarakat dalam menggunakan BRT Trans Patriot berdasarkan preferensi masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kecamatan yang dilalui oleh koridor BRT Trans Patriot Kota Bekasi. Kecamatan tersebut meliputi kecamatan Medan Satria, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, Bekasi Utara, Mustika Jaya, Rawa Lumbu, dan Bantargebang. Penelitian ini dilakukan pada Februari, tahun 2021.



Sumber : penulis melalui ArcGIS, 2021

Gambar 1. Peta Wilayah Penelitian

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Siyoto & Sodik (2015) dalam Ahyar et al., (2020) merupakan penelitian yang berupa angka – angka yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik penelitian ini pula prosesnya sistematis dalam meneliti fenomena serta hubungan – hubungannya. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengembangkan maupun menggunakan model yang tepat, dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui variabel dominan apa dari variabel independen, kualitas layanan yang mampu mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan BRT Kota Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap permintaan penggunaan BRT Trans Patriot berdasarkan preferensi masyarakat.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data karakteristik masyarakat di wilayah penelitian. Karakteristik yang dimaksud pada penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Untuk mendapatkan data tersebut, pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuisisioner, dengan responden masyarakat yang berada di wilayah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan sampel probabilitas yaitu dengan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode slovin, dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden. Adapun variabel independen yang diujikan dalam penelitian ini adalah kemudahan akses, keandalan, kenyamanan, dan keamanan dan keselamatan. Variabel – variabel inilah yang

digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap permintaan masyarakat dalam menggunakan BRT Trans Patriot Kota Bekasi.

4. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah untuk melihat pengaruh dari variabel independen, kualitas layanan terhadap variabel dependen, permintaan penggunaan BRT Trans Patriot. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan mode matematis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y : variabel tidak bebas (besaran pergerakan)

a : konstanta regresi

b₁,b_n : koefisien regresi

X₁,X_n : variabel bebas (faktor – faktor yang mempengaruhi besaran pergerakan)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dihasilkan nilai R² sebesar 0.557, hal ini berarti variasi kenaikan dan penurunan variabel masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot dipengaruhi oleh kualitas layanan sebesar 55.7%, sedangkan 44.3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

2. Uji F

Tabel 1. Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	29.830	.000 ^a
	Residual		
	Total		

Sumber : penulis melalui SPSS, 2021

Dari analisis yang dilakukan didapatkan nilai F hitung sebesar 29.830 dan nilai F tabel, F= (4: 29.830) = 0.13 sehingga F hitung > F tabel, dengan hal tersebut sehingga variabel independen yang ada didalam model menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, nilai p-value pada variabel independen yang digunakan adalah 0,000 sehingga p-value 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing - masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai dari uji t dapat diketahui dengan melihat p-value (sig.) atau nilai t-hitung. Apabila p-value lebih kecil dari level of significant yang sudah ditentukan (0,05) atau nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka variabel independent (kemudahan akses, keandalan,

kenyamanan, keamanan dan keselamatan) dapat dikatakan berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (permintaan). Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.405 + 0.286X_1 + 0.330 X_2 + 0.068 X_3 + 0.044X_4$$

Dimana:

Y : Permintaan penggunaan BRT Trans Patriot

X₁ : Kemudahan Akses

X₂ : Keandalan

X₃ : Kenyamanan

X₄ : Keamanan dan Keselamatan

Adapun interpretasi dari persamaan yang telah didapatkan adalah dengan nilai konstanta 1.405, artinya adalah jika Kemudahan Akses (X₁), Keandalan (X₂), Kenyamanan (X₃), dan Keamanan dan Keselamatan (X₄) maka permintaan bernilai positif 1.405. Hal ini menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan angkutan ini. Berikut interpretasi dari variabel lainnya yang ada dalam persamaan regresi linear berganda yang telah diperoleh:

1. Kemudahan Akses (X₁)

Berdasarkan pada Tabel diatas, variabel kemudahan akses (X₁) memiliki *p-value* = 0,023 < α = 0,05, hal tersebut memiliki arti bahwa Kemudahan Akses (X₁) berpengaruh signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Dari analisis yang telah dilakukan juga didapatkan koefisien regresi sebesar 0.286 bernilai positif, artinya apabila kemudahan akses mengalami peningkatan sebesar 1%, maka permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot akan mengalami kenaikan sebesar 0.28%. Selain itu, karena pengaruhnya signifikan sehingga faktor ini memiliki peran yang besar dalam meningkatkan permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot.

2. Keandalan (X₂)

Berdasarkan pada Tabel, variabel kemudahan akses memiliki *p-value* = 0.012 < α = 0,05, hal tersebut memiliki bahwa Keandalan (X₂) signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Dari analisis yang telah dilakukan juga didapatkan koefisien regresi sebesar 0.330 bernilai positif, artinya apabila Keandalan (X₂) mengalami peningkatan sebesar 1% maka permintaan (Y) masyarakat dalam menggunakan BRT Trans Patriot akan mengalami kenaikan sebesar 0.33%. Selain itu, karena pengaruhnya signifikan sehingga faktor ini memiliki peran yang besar dalam meningkatkan permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot.

3. Kenyamanan (X₃)

Berdasarkan pada Tabel diatas, variabel Kenyamanan (X_3) memiliki p -value = $0,206 > \alpha = 0,05$, hal tersebut memiliki arti bahwa Kenyamanan (X_3) berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Dari analisis yang telah dilakukan juga didapatkan koefisien regresi sebesar 0.068 bernilai positif, artinya apabila Kenyamanan (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot akan mengalami kenaikan sebesar 0.06%.

4. Keamanan dan Keselamatan (X_4)

Berdasarkan pada Tabel diatas, variabel Keamanan dan Keselamatan (X_4) memiliki p -value = $0,271 > \alpha = 0,05$, hal tersebut memiliki arti bahwa Keamanan dan Keselamatan (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Dari analisis yang telah dilakukan juga didapatkan koefisien regresi sebesar 0.044 bernilai positif, artinya apabila Keamanan dan Keselamatan (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1% mampu meningkatkan permintaan (Y) masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot sebesar 0.04%.

D. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa berdasarkan preferensi masyarakat, kualitas layanan berperan mendorong masyarakat untuk menggunakan BRT Trans Patriot. Dalam hal ini sehingga untuk mengoptimalkan penggunaan BRT Trans Patriot adalah dengan dilakukannya peningkatan layanan dengan utamanya memperhatikan Kemudahan Akses (X_1) dan Keandalan (X_2). Hal ini bertujuan agar mampu mewujudkan penggunaan moda angkutan umum yang optimal berdasarkan preferensi masyarakat untuk mendukung pergerakan masyarakat kota dan pengembangan Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). Buku *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- [2] Herdiana, S., & Gustamola, W. (2012). Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Bus Damri Kota Bandung Berdasarkan Persepsi Pengguna dan Pengelola. x, 1–11.
- [3] Iman Sungkawa, D. P. dan E. F. (2015). Hubungan Antara Persepsi Dan Preferensi Konsumen Dengan Pengambilan Keputusan Pembelian Buah Lokal (Studi Kasus Di Pasar Harjamukti, Pasar Pagi, Dan Pasar Kanoman Kota Cirebon). *Jurnal Agrijati*, 28(1), 79–99.
- [4] Istikhomah, A. A., & Manaf, A. (2016). Preferensi Masyarakat Terhadap BRT Trans Semarang Koridor I. *Jurnal Teknik PWK*, 5(1), 267–28.
- [5] Kumaat, M. (2014). Analisis Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *Tekno Sipil*, 11(58), 9–13
- [6] Nurhayati, A. (2020). Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 16–23.
- [7] Putra, T. K. A., & Kurnia, A. S. (2013). Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–15.

- [8] Romadlon, F., & Saintika, Y. (2020). Preferensi Pengguna terhadap Layanan Bus Rapid Transit (BRT) Purwokerto-Purbalingga Ridership Preferences on Purwokerto-Purbalingga Bus Rapid Transit (BRT) Service. August. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v7i2.359>
- [9] Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- [10] Tamin, O. Z. (1997). *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi* (1st ed.). Penerbit ITB.